

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII Di Mts Sultan Agung Jabalsari**

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VIII di mts sultan agung jabalsari, peneliti menggunakan uji t atau *t-test*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat yaitu data berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan kriteria nilai *Asymp.Sig* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan *SPSS 18.0 for windows*, diketahui nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) angket pada kelas eksperimen sebesar 0,321 dan kelas kontrol sebesar 0,417. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji homogenitas data angket kelas eksperimen dan kontrol. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig*. 0,348. Nilai *Sig*. 0,348 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Berdasarkan perhitungan nilai angket yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $1,924 > 1,691$  dengan *sig*.(2-tailed) sebesar  $0,003 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 75,22 lebih besar dari kelas kontrol sebesar 72,39. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe stad pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VIII di MTs sultan agung jabalsari

Pada proses pembelajaran dikelas kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD antara lain, pertama: peserta didik akan memahami makna tanggung jawab, kerjasama, dan selalu termotivasi sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu diawali dengan pembentukan kelompok-kelompok belajar, mendapatkan materi dan tugas yang berbeda, dan memastikan setiap anggota kelompok paham dengan materi. kedua: siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama. ketiga : meningkatkan interaksi antar siswa dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat. keempat: memperbaiki prestasi siswa atau tugas akademik lainnya. Sehingga dengan adanya model pembelajaran yang dikemas dalam sebuah kerjasama antar teman dan kompetensi antar kelompok, memastikan bahwa seluruh anggota kelompoknya memahami materi yang diajarkan.

#### **B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Siwa Kelas VIII Di Mts Sultan Agung Jabalsari**

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar ranah afektif siwa kelas VIII di MTs sultan agung jabalsari

. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat yaitu data berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan kriteria nilai *Asymp.Sig* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan *SPSS 18.0 for windows*, diketahui nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) pada kelas eksperimen sebesar 0,447 dan kelas kontrol sebesar 0,545. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data kedua kelas tersebut

dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji homogenitas data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil homogenitas data diperoleh nilai *Sig.* 0,110. Nilai *Sig.* 0,110 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Berdasarkan perhitungan nilai *posttest* yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $6,357 > 1,691$  dengan *sig.* (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 84,72 lebih besar dari kelas kontrol sebesar 73,06. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe stad pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas viii di mts sultan agung jabalsari

Hasil penelitian menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh terhadap hasil belajar afektif. Dengan adanya model pembelajaran yang dikemas dalam sebuah kerjasama antar teman, yaitu masing-masing anggota kelompok harus paham dengan materinya. Hal tersebut dapat dilihat ketika pemberian kuis, dimana anggota kelompok tidak boleh membantu. Ketika anggota kelompok telah menyelesaikan misi dari guru dengan baik, maka kelompok tersebut akan mendapat poin yang banyak dan memperoleh penghargaan dari guru.

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VIII Di Mts Sultan Agung Jabalsari**

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas

VIII di mts sultan agung jabalsari. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat yaitu data berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan kriteria nilai *Asymp.Sig* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan *SPSS 18.0 for windows*, diketahui nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) pada kelas eksperimen sebesar 0,821 dan kelas kontrol sebesar 0,978. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji homogenitas data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil homogenitas data diperoleh nilai *Sig.* 0,078. Nilai *Sig.* 0,078 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Berdasarkan perhitungan nilai *posttest* yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5,119 > 1,691$  dengan *sig.(2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 52,94 lebih besar dari kelas kontrol sebesar 43,83. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe stad pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas viii di mts sultan agung jabalsari.

Ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran peserta didik tidak hanya berpikir, menulis, bertanya atau berbicara, akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu cepat-cepat mengacungkan jari ketika guru memberikan pertanyaan kuis, agar mampu memperoleh point yang banyak. Hal tersebut

akan berpengaruh terhadap nilai psikomotorik siswa lebih baik daripada pembelajaran menggunakan konvensional.